

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah hal yang mendasar yang diperlukan manusia dalam hidupnya. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan komunikasi baik dengan diri sendiri maupun lingkungan sekitar untuk menyampaikan niat dan tujuan.

Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, komunikasi yang dahulu dilakukan dengan cara primitif dan sangat terbatas, kini menjadi semakin canggih dan terus berkembang. Sebagai contoh, pada zaman dahulu manusia berkomunikasi dengan menggunakan asap, dan bunyi-bunyian sebagai cara penyampaian informasi. Saat ini, manusia telah mampu berkomunikasi antar manusia tanpa ada batasan ruang dan waktu. Manusia kini tidak hanya mampu mendengarkan dan menyampaikan informasi apa yang ada di sekitar mereka, tetapi juga melihat dan membicarakan sesuatu hal yang sedang terjadi di belahan dunia lain.

Hal demikianlah yang menjadi alasan kemajuan teknologi komunikasi berkembang mengikuti perkembangan jaman. Jika dahulu hanya ada media cetak saat ini berkembang menjadi media elektronik baik audio maupun audio visual.

Berdasarkan sifat fisiknya, media massa terbagi menjadi tiga jenis yaitu cetak, audio, dan audio visual. Namun televisi saat ini menjadi sarana penyampaian informasi yang paling efektif, karena kemampuan dalam menyampaikan pesannya

secara langsung saat terjadinya peristiwa dimanapun dan kapanpun, dengan keunggulan suara (*audio*) dan gambar (*visual*) yang membuat khalayak bisa lebih jelas mengetahui apa yang terjadi di dunia luar sana.

Menurut Prof. Dr. Onong Uchjana Effendy (2007) Pesan melalui media audio-visual dapat ditangkap secara lengkap, dapat dilihat dan didengarkan. Karena keanekaragaman informasi yang disajikan oleh televisi, seperti berita, hiburan, dan seni, membuat televisi lebih banyak dipilih oleh khalayak sebagai sumber informasi utama dibandingkan media lainnya.

Berkat kemajuan industri pertelevisian, stasiun televisi selalu berlomba-lomba dalam menghadirkan berbagai program yang bervariasi dan berkualitas agar bisa memanjakan dan memenuhi kebutuhan pemirsa akan informasi.

Dalam persaingannya, stasiun televisi mulai memilih pemirsa setianya dengan membagi segmen-segmen tertentu dan menyatakan dirinya sebagai televisi berita, televisi keluarga, televisi pendidikan dan sebagainya. Hal itu dapat dilihat pada sebuah program acara masing masing di stasiun televisi yaitu program tayangan televisi yang paling banyak diminati oleh masyarakat luas dan tentunya program acara tersebut mempunyai kelebihan dari segi ide kreatif, kemasan yang menarik dalam menyajikan program tersebut dan masih banyak faktor pendukung lainnya.

Dalam arti lain, semakin bagus program tayangan televisi semakin banyak pemirsa televisi yang menonton tayangan tersebut. Karena dalam sebuah media televisi menariknya suatu program menyebabkan tayangan semakin banyak pemirsanya dan tidak hanya itu nilai program acara tersebut atau lebih dikenal dengan rating akan meningkat.

Semakin banyak stasiun televisi yang saling bersaing untuk meningkatkan rating guna menjadi suatu stasiun televisi yang paling diminati dan berkualitas. Perkembangan televisi di Indonesia saat ini bukan hanya menjadi sarana penyampaian informasi, dalam hal ini berita atau hiburan saja. Akan tetapi masing-masing sudah memiliki identitas siaran menurut segmentasi pola siaran terhadap jenis-jenis dan kalangan pemirsanya. Seperti halnya di stasiun Televisi Edukasi atau disebut TV-E, dalam rating bukanlah suatu hal yang utama atau segalanya melainkan, apakah tayangan yang telah disiarkan sudah dapat menyuguhkan sajian tayangan sesuai keinginan masyarakat terutama para peserta didik dan para pengelola pendidikan, sudahkah termanfaatkan dengan baik dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air. Hal ini merupakan bagian dari misi TV-E sebagai Televisi yang mengkhususkan diri pada program tayangan bernuansa pendidikan dan memiliki tanggung jawab moral untuk ikut mencerdaskan anak bangsa terhadap peningkatan kualitas pendidikan serta memungkinkan siapa saja untuk mengikuti siaran pendidikan dari berbagai jenjang.

Salah satu program TVE yang menjadi unggulan adalah program acara News "E-Flash". Program yang ditayangkan setiap hari sesuai dengan peristiwa ini biasanya berdurasi satu sampai empat menit dan merupakan program berita singkat pendidikan yang menampilkan informasi berita pendidikan terkini. Di tengah maraknya program-program yang menyiarkan berita politik dan kriminal yang meresahkan, masyarakat terutama pelajar dan para akademisi masih membutuhkan berita-berita dalam bidang pendidikan yang memberikan kepastian dalam hal perkembangan pendidikan yang murni informatif tanpa tendensi politis.

Program E-Flash dipilih oleh penulis karena merupakan program yang tetap bertahan dan diminati pemirsanya karena tetap konsisten untuk membantu memberikan informasi-informasi pendidikan yang dibutuhkan masyarakat dalam rangka ikut memajukan dan membangun gairah belajar serta memperkaya wawasan masyarakat dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia agar meningkatkan kualitas pendidikan, serta meningkatkan efektivitas pendidikan.

Dalam penyiarannya, program E-Flash Televisi Edukasi, yang dimiliki oleh Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia, direlai oleh TVRI dan beberapa stasiun televisi lokal untuk menjangkau pengguna di daerah. Sementara penyebaran melalui sosialisasi ke sekolah-sekolah lebih menasar kepada sekolah-sekolah negeri. Dari berbagai unsur tersebut muncul pertanyaan penulis, yaitu sejauh mana manfaat program informasi pendidikan E-Flash di Televisi Edukasi terhadap guru-guru di seluruh Indonesia? Namun, karena keterbatasan waktu dan biaya penulis tidak melakukan penelitian terhadap guru-guru di seluruh Indonesia. Penulis membatasi penelitian terhadap guru di salah satu SMA di daerah Tangerang Selatan.

Dan untuk menjawab fakta bahwa guru sekolah swasta, yang tidak mendapatkan sosialisasi langsung dari Televisi Edukasi, turut merasakan manfaat program E-Flash, penulis melakukan penelitian terhadap guru-guru salah satu SMA swasta di Tangerang Selatan. Hal inilah yang akan peneliti angkat mengenai sejauh mana manfaat program informasi pendidikan “E-Flash” TVE terhadap para guru SMA khususnya di lingkungan SMA Al-Azhar BSD, sehingga diharapkan program E-Flash tetap dapat menjadi program unggulan informasi pendidikan yang diminati.

1.2 Masalah Penelitian

Penulis memilih program E-Flash karena program tersebut merupakan salah satu program yang mampu bertahan dan masih diminati karena topik yang diulas selalu hangat dan mendidik serta memberikan informasi pendidikan yang murni, di tengah persaingan program-program lain dan juga sebagai wujud dari kesinambungan acara di TVE.

Berdasarkan paparan-paparan di atas, penulis melakukan penelitian : **Sejauh Mana Manfaat Program Informasi Pendidikan “E-Flash” di Televisi Edukasi Terhadap Guru SMA Al-Azhar BSD.**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum :

Mengetahui sejauh mana manfaat yang diperoleh oleh Guru sebagai pengguna dari program E-Flash di TVE.

Tujuan khusus:

1. Melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang diperoleh dari program informasi pendidikan E-flash di Televisi Edukasi terhadap Guru SMA Al Azhar BSD,
2. Memberikan wawasan bagi pembaca mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari program E-Flash di Televisi Edukasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1.4.1 Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang konsep dan perkembangan teori komunikasi mengenai manfaat-manfaat yang dapat digali dari sebuah siaran pendidikan informatif.

1.4.2 Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Televisi Edukasi, sebagai bentuk praktek dari teori komunikasi yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan, Menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang penyajian program E-Flash dan bermanfaat sebagai referensi sumber ilmu pengetahuan baru kepada masyarakat yang membaca skripsi ini pada umumnya dan mahasiswa fakultas ilmu komunikasi pada khususnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang berkaitan, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan tinjauan pustaka mengenai konsep dan teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat, definisi konsep dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode yang digunakan untuk dapat menjawab penelitian yang meliputi desain penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, instrumen, validitas dan reliabilitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti mengulas tentang objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari semua pembahasan yang telah dilakukan.